

## DAFTAR PUSTAKA

- Jaeni. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi Seni, Subjektif-Interpretif dalam Pengkajian dan Kekaryaan Seni*. Edisi Revisi. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Leach, R. 2008. *Theatre Studies the basics*. USA & Canada: Routledge.
- Lichte, E. F. 2014. *The Routledge Introduction to theatre and Performance Studies*. Disunting Minou Arjomand dan Ramona Mosse. Terjemahan Minou Arjomand. New York: Routledge.
- Schechner, R. 2003. *Performance Theory*. Edisi Revisi. New York: Routledge.
- Schechner, R. 2006. *Performance Studies: An Introduction*. Edisi kedua. New York: Routledge.
- Schechner, R. 2012. *Performance Studies: An Introduction*. Edisi ketiga. New York: Sara Brady.
- Sidiropoulou, A. 2019. *Directions for Directing theatre and method*. New York: Routledge.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yohanes, B. 2015. *Estetika Seni Pertunjukan*. Bandung : PASCASARJANA ISBI BANDUNG

## ARTIKEL JURNAL

- Abe, M. 2016. Membaca Makna Ruang dan Peristiwa pada Pertunjukan Saidja Karya Papermoon Puppet Theatre dan Het Volksoperahuis. *Jurnal Kajian Seni*. 2(2): 117.
- Antono, Y. S. 2022. Antara Yang Sakral Dan Yang Profan Pada Masa Kontak Sosial Dibatasi. *Logos, Jurnal Filsafat-Teologi*. 19(1): 5.
- Arimbi, D., Jaeni & Monita, P. 2022. Teknik Bantingan pada Perguruan Silat Tadjimalela. *Jurnal Cerano Seni Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan*. 1(2): 29.
- Auliya, S., & Damariswara, R. 2022. Struktur Alur Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Bersari. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 14(1): 45.
- Bulan, I. 2016. Transformasi Kuttau Lampung Dari Beladiri Menjadi Seni Pertunjukan Tari Pedang. *Jurnal Kajian Seni*. 3(1): 63-66.
- Cinthya, A., & Bachrun, A. S. 2016. Kajian terhadap ruang tata panggung teater tradisional. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, Dan Lingkungan*. 5(2): 78.
- Darmansa, J. N., Haldani, A., & Tresnadi, C. 2019. Identifikasi minat Generasi Z terhadap ragam hias batik belanda. *Jurnal Sosioteknologi*. 18(2): 232.
- Deanda, T. R. 2018. Re-aktualisasi Kujang Ciung Sebagai Personifikasi Karakter Game Senjata Tradisional Pulau Jawa. *Jurnal Dekave*. 11(2): 43.
- Diah, R. A., Nasution, A., & Suhariyanti, S. 2024. Eksplorasi fungsi pertunjukan kesenian jaranan sebagai warisan budaya masyarakat Dusun Ngandeng. *Jurnal Dialect*. 1(2): 52.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. 2019. Memahami makna seni dalam pencak silat. *Jurnal Panggung*. 29(3): 307-310.

- Fadjri, A. R., & Saaduddin. 2021. Wujud Miskomunikasi Interpersonal dalam Pertunjukan Teater Ba A Ka Ba A. *Ekpresi Seni*. 23(2): 433.
- Fatoni, A., & Ningrum, S. W. A. 2025. Analisis struktural naskah drama berjudul senja dengan dua kelelawar karya kridjomulyo. *ASMARALOKA: Jurnal Bidang Pendidikan, Linguistik, dan Sastra Indonesia*. 3(1): 22.
- Guatri, G. 2023. Analisis Representasi Visual: Kajian Kekerasan Simbolik dalam Film. *Journal of Religion and Film*. 2(2): 294.
- Handayani, L., Saaduddin, S., & Tofan, G. 2022. Struktur dramatik plot sirkular pelukis dan wanita karya adhyra irianto. *Jurnal Cerano Seni: Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan*. 1(2): 54.
- Ilham, W., Musa, N. M., & Amin, R. M. 2023. Pencak Silat sebagai Warisan Budaya: Identitas Lokal Seni Silat Ulu Ambek di Pariaman, Sumatera Barat. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*. 8(1): 41.
- Irawan, A. G., Harahap, M. H., Nasution, K. S., Hanafi, M. R., & Khalis, S. A. 2023. Tradisi Pertunjukan Wayang Kulit Bahasa Jawa: Studi Kasus Pertunjukan di Desa Sidoharjo-1 Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*. 3(2): 201.
- Iskandar, I. 2022. Pengembangan Strategi Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Seni Dan Budaya: Memahami Penyampaian Nilai-Nilai Islam Melalui Kesenian. *Etika: Journal of Islamic Communication and Broadcasting Science*. 1(2): 62.
- Ismail, A & Razak, N. H. 2022. Ruang dan Waktu Sebagai Elemen Naratif Filem Cureka Berdasarkan Teori Semiotik Christian Metz. *The International Journal of Arts, Culture & Heritage (iJACH)*. 7(1): 70.

- Khairi, M. A., Munandar, T. A., & Setiawati, S. 2022. Implementasi Augmented Reality untuk Pengembangan Aplikasi Pengenalan Senjata Tradisional Kujang. *Journal of Dinda: Data Science, Information Technology, and Data Analytics*. 2(2): 83.
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. 2023. "Kajian Literatur: Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty)." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. 1(1): 1.
- Kurniawan, A. 2014. Kajian Historis dan Filosofis Kujang. *Jurnal Itenas Rekarupa*. 1(2): 34.
- Mahanum, M. 2021. Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*. 2(1): 2-3.
- Marliana, R., & Indihadi, D. 2020. Teknik brainstorming pada model pembelajaran menulis teks narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(2): 111-112.
- Mujahid, H., & Subekti, N. 2021. Analisis Taktik Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding. *Journal Coaching Education Sports*. 2(2): 124.
- Mulyani, N., Koswara, D., & Sudaryat, Y. 2025. Lirik Tembang "Ayun Ambing" dalam Kajian Semiotika dan Etnolinguistik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 11(3): 2676.
- Mulyawan, E. Y., & Wafa, M. U. 2018. Manajemen Seni Pertunjukan Pada Grup Orkes Senggol Tromol. *Jurnal Seni Musik*. 7(2): 85.
- Oktavia, M. V., Bahar, M., & Handayani, L. 2023. Pemeranan Tokoh Siska dalam Naskah Pelangi karya Nano Riantiarno. *Prabung Seni: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 2(2): 15.

Padmasari, N., Makkiyah, M., & Isa, M. 2023. Kepemimpinan Tim (Team Leadership). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*.

3(2): 102.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. 2024. Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis

Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*. 1(2): 80.

Ramadhan, J. W., & Irawan, F. A. 2025. Analisis Biomekanika Gerakan

Tendangan Belakang Atlet Pencak Silat Kategori Seni Tunggal. *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)*. 6(2): 106.

Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. 2021. Pentingnya

penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*. 2(1): 43.

Rusmana, T. 2018. Rekontruksi nilai-nilai konsep Tritangtu Sunda sebagai

metode penciptaan teater ke dalam bentuk teater kontemporer.

*Mudra Jurnal Seni Budaya*. 33(1): 124.

Saifulhayat, H. 2018. Kajian Bentuk Dan Simbol Kujang Sunda. *ARTIC*. 1(2):

71-72.

Subowo, A. T. 2021. Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z.

*DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*. 5(2): 387.

Sugiharto, A. F., & Rejeki, H. S. 2023. Inovasi model latihan gerak pencak

silat untuk anak usia 9–12 tahun. *Multilateral: Jurnal Pendidikan*

*Jasmani dan Olahraga*. 22(4): 169.

- Sutopo, W. G. 2021. Analisis kecepatan tendangan sabit pada pesilat remaja perguruan pencak silat tri guna sakti di kabupaten kebumen tahun 2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*. 1(1): 28.
- Suwirman, S. 2019. Peningkatan kualitas pelatih pencak silat di kabupaten dharmasraya. *Jurnal berkarya pengabdian masyarakat*. 1(1): 6.
- Syamsudin, F., dan Mariyanto, M. 2018. Analisis teknik pencak silat kategori tanding pada atlet pekan olahraga pelajar nasional di jawa tengah tahun 2017. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*. 12(1): 9.
- Timmerman, B. Y. 2021. Teater Pose, Adaptasi Seni Peran Teater untuk Aplikasi Pertunjukan Fesyen Naratif. *Jurnal Kajian Seni*. 7(2): 145-153.
- Widjaya, S. A., & Carina, N. 2020. Wadah seni kolektif senen. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur*. 2(2): 1344.
- Wulan, S., & Nurhayati, M. 2021. GURU TEUPA KUJANG "ABAH WAHYU": SEBUAH SEJARAH LISAN. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*. 13(1): 2.
- Yohanes, B. 2012. Transformasi Tradisi Dalam Teater Piktografik Putu Wijaya. *Jurnal Panggung*. 22(4): 10.

## KARYA ILMIAH

- Aprilia, L. W. 2021. *Ritual Labuhan Pantai Parangkusumo Yogyakarta Dalam Perspektif Performance Studies*. Doctoral dissertation. Bantul: Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Khoer, A. N. 2022. *Pesan moral dalam falsafah Perguruan Silat Tadjimalela: Studi deskriptif falsafah Perguruan Silat Tadjimalela Komisariat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Doctoral dissertation. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Novianto, W. 2018. *Peta Teoritik Pengkajian Teater: Dari Teori Strukturalis Sampai Postrukturalis*. Laporan Penelitian Pustaka: ISI Surakarta.
- Pamungkas, M. W. 2024. *Cultural and Political Resistance in Theatrical Performance: A study on the Role of Theater as Social Control*. Doctoral dissertation. Jombang: Universitas Darul Ulum.
- Rahman, H. A. 2024. *Interaksi antara teater kampus dan kampus teater di Bandung dalam proses berkesenian: Studi pada Teater Awal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dan Teater Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung*. Doctoral dissertation. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sidiq, S., Rukayah, S., & Noor P. B. 2016. *Gedung Pertunjukan Seni*. Doctoral dissertation. Semarang: Universitas Diponegoro.

## RUJUKAN ELEKTRONIK

KBBI. 2016. *Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring meliputi kata performatif*. URL : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/performatif>. Diakses tanggal 19 Mei 2025.

Kemendikbud. 2021. *Tradisi Pencak Silat: Warisan Budaya Takbenda yang Telah Diakui Dunia*. URL: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tradisi-pencak-silat-warisan-budayatakbenda-yang-telah-diakui-dunia/>. Diakses tanggal 26 Februari 2025.

Pengda Jabar. 2018. *Guru Besar Perguruan Silat Tadjimalela*. URL: <https://pengdajabar.wordpress.com/guru-besar-perguruan-silat-tadjimalela/>. Diakses tanggal 13 April 2025.

SMAN 17 Kota Bandung. *Data Profil Sekolah*. URL: <https://sman17bandung.sch.id/>. Diakses tanggal 13 April 2025.

Suarausu. 2024. *Minat Gen Z Terhadap Budaya Lokal, Tergerus atau Berkembang di Tengah Arus Globalisasi*. URL: <https://suarausu.or.id/minat-gen-z-terhadap-budaya-lokal-tergerus-atau-berkembang-di-tengah-arus-globalisasi/>. Diakses tanggal 26 Februari 2025.

## GLOSARIUM

<b>Abdi-abdi Sadaya</b>	: Hamba-hamba semua yang mengacu pada diri sendiri dan kelompok dengan penuh kerendahan hati.
<b>Aksi</b>	: Setiap jenis tindakan manusia yang bisa terlihat, dikaji, dan dimaknai sebagai suatu pertunjukan.
<b>Aktor</b>	: Seseorang yang paham untuk menjalankan karakter dalam sebuah cerita.
<b>Amit Ampun</b>	: Permisi dan mohon maaf ini sebuah ungkapan yang penuh pengharapan untuk mendapatkan izin atau pengampunan.
<b>Being</b>	: Keberadaan itu sendiri
<b>Dipayungan Kunu Agung</b>	: Dinaungi oleh Yang Agung diberkahi oleh Tuhan Yang Maha Besar.
<b>Diraksa Kunu Kawasa</b>	: Dilindungi oleh Yang Mahakuasa atau dijaga oleh Tuhan yang memiliki kekuasaan penuh.
<b>Doing</b>	: Aktivitas segala bentuk aktivitas dimulai dari tindakan atau proses yang dikerjakan oleh yang ada.

<b>Dunia Pertunjukan</b>	: Segala aktivitas perilaku manusia yang diatur untuk dipentaskan kembali.
<b>Dunia sebagai Pertunjukan</b>	: Keberadaan individu sebagai panggung di mana tindakan terus-menerus diulang, diasah dan dipresentasikan kembali, menciptakan arti dalam berbagai konteks kehidupan.
<b>Elmu Luhung</b>	: Ilmu tinggi atau pengetahuan yang mendalam.
<b>Event Time</b>	: Merupakan waktu yang dirasakan dan dibentuk secara individu dalam sebuah penampilan.
<b>Explaining Showing Doing</b>	: Usaha untuk menganalisis, menyederhanakan dan mengetahui dan mengapa bagaimana fenomena menampilkan tindakan perilaku' ini muncul dalam berbagai aspek kehidupan dan seni.
<b>Gladi Bersih</b>	: Latihan terakhir secara menyeluruh dari awal sampai akhir dalam suatu pertunjukan.
<b>Gusti Nu Maha Suci</b>	: Tuhan yang Maha Suci.
<b>Hyang</b>	: Konsep ketuhanan yang sangat dihormati oleh kepercayaan sunda kuno

<b>Interval</b>	: Jeda atau selang waktu sebelum melakukan jurus.
<b>Jangji</b>	: Komitmen untuk melakukan atau tidak melakukan.
<b>Jurus</b>	: Adalah langkah-langkah dasar yang dijalankan secara individu atau berpasangan untuk menguasai teknik-teknik tingkat lanjut dalam pencak silat.
<b>Kapihatur</b>	: Adalah disampaikan
<b>Ksatria Pilih Tanding</b>	: Ksatria yang sangat hebat sehingga sulit dicari tandingannya.
<b>Ksatria Pinandita</b>	: Ksatria yang memiliki ilmu pengetahuan dan kebijakan spiritual.
<b>Kudi</b>	: Senjata tradisional yang memiliki bentuk dengan kujang
<b>Kujang</b>	: Senjata tradisional yang berasal dari jawa barat
<b>Kukuh</b>	: kuat, kokoh atau tidak mudah goyah dalam pendirian.
<b>Lokakarya</b>	: Pembelajaran yang berfokus kepada praktis untuk mengembangkan keterampilan suatu topik.

<b>Narasi</b>	: Bentuk tulisan yang bertujuan untuk menceritakan rangkaian tindakan manusia dalam waktu tertentu.
<b>Narator Jurus Kujang</b>	: Seorang yang membacakan jalan cerita agar nilai-nilai pertunjukan tersampaikan
<b>Nayaga</b>	: Pemandu seluruh jalannya pertunjukan mulai dari awal hingga selesai.
<b>Neda Pangjiad Pangraksa</b>	: Memohon berkah dan perlindungan Yang Maha Kuasa.
<b>Nun Paralun</b>	: Seribu maaf sebuah ungkapan untuk merendah memohon ampun atau permisi.
<b>Nyakseni</b>	: Menyaksikan atau melihat langsung suatu kejadian.
<b>Nyanggakeun</b>	: Mempersembahkan atau menyerahkan dengan rasa hormat
<b>Pangbagea</b>	: Sambutan atau kata penyambutan di awal suatu acara.
<b>Pelatihan</b>	: Sebuah proses yang dibuat untuk mengembangkan pengetahuan atau keterampilan.
<b>Pemanasan</b>	: Rangkaian gerakan ringan sebelum memulai latihan fisik yang berat.

<b>Penampilan</b>	: Segala sesuatu yang bertujuan memamerkannya kepada orang lain.
<b>Pendingan</b>	: Rangkaian gerakan ringan untuk mengembalikan tubuh kepada kondisi semula.
<b>Penonton</b>	: Hal yang secara langsung ikut untuk membentuk sebuah pertunjukan dan pengalaman.
<b>Performance</b>	: Perilaku yang ditampilkan yang disadari ataupun tidak sadari.
<b>Performance Studies</b>	: Ilmu yang mengkaji berbagai bentuk pertunjukan seperti ritual, permainan, olahraga, dan interaksi sosial.
<b>Performance Time</b>	: waktu acara yang berlangsung, sehingga sifatnya fleksibel dan subjektif terhadap berbagai variasi dan distorsi.
<b>Praktis</b>	: Segala sesuatu yang sering diterapkan dalam kondisi yang nyata.
<b>Pun Sapun</b>	: Ungkapan permisi atau permohonan maaf yang sangat dalam.
<b>Restored Behavior</b>	: Konsep utama dalam Performance Studies yang merujuk pada tindakan yang telah ada atau dilakukan sebelumnya,

kemudian diulang, dilatih, dan diperagakan kembali.

<b>Ruang</b>	: Tempat pertunjukan atau tindakan yang terjadi secara aktif untuk memengaruhi bentuk makna, interaksi dan pengalaman pada kejadian tersebut.
<b>Sakti Diri Teu Kumaki</b>	: Sakti diri tidak angkuh atau memiliki kesaktian tetapi tidak membanggakan diri secara berlebihan.
<b>Satangkaraking Lemah</b>	: Mencakup seluruh area di permukaan bumi.
<b>Satangkubing Langit</b>	: Di bawah naungan langit atau seluruh area di bawah langit
<b>Seuweu Siwi</b>	: Anak cucu keturunan atau penerus.
<b>Showing doing</b>	: Melakukan segala bentuk aktivitas yang diangkat lalu disorot kepada orang lain.
<b>Silih Asah</b>	: Saling memintarkan
<b>Silih Asih</b>	: Saling menyayangi
<b>Silih Asuh</b>	: Saling membimbing.
<b>Simbul Pusaka</b>	: Lambang benda warisan yang memiliki nilai luhur.
<b>Sinatria</b>	: Ksatria atau orang yang berani dan memiliki budi pekerti luhur

<b>Sorak Sorai</b>	: Suara ramai yang dihasilkan oleh sekelompok orang pada waktu yang sama sebagai ungkapan kebahagian dan semangat yang mendalam.
<b>Sutradara</b>	: Seorang yang membantu pemain untuk menjalankan karakter, memberikan arahan dan membantu pemain dalam memainkan peran.
<b>Tamu Kehormatan</b>	: Seorang atau sekelompok yang diperlakukan istimewa dalam suatu acara.
<b>Tandang Makalangan</b>	: Beraksi di atas gelanggang untuk menunjukkan kemampuan
<b>Tanjer Nanjer</b>	: Tegak berdiri kokoh.
<b>Panceg</b>	: Tidak Goyah.
<b>Buana Panca Tengah</b>	: Memiliki posisi yang kuat di pusat dunia.
<b>Tara Sulaya</b>	: Tidak pernah ingkar atau selalu menepati janji
<b>Tatar Sunda</b>	: Tanah sunda atau wilayah geografis masyarakat sunda.
<b>Teks atau Aksi</b>	: Teks tersendiri sebagai sumber arti yang kemudian diwujudkan melalui tindakan yang nyata.

- Tepuk Tangan** : Suara yang dihasilkan dari benturan dua telapak tangan, umumnya dilakukan oleh individu atau kelompok sebagai wujud ungkapan apresiasi.
- Teu Adigung** : Tidak sompong atau rendah hati meskipun memiliki kelebihan.
- Tim Kujang** : pemain yang melakukan atraksi menggunakan senjata kujang
- Usik Yakin Kersaning Illahi** : Bergerak yakin karena kehendak Tuhan atau keberanian bersumber dari keyakinan pada kekuatan Tuhan.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Izin Penelitian kepada Perguruan Silat Tadjimalela dan SMAN 17 Kota Bandung



Gambar 1. Izin melakukan Penelitian “Jurus Kujang” kepada ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela unit latihan SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 2. Izin melakukan Penelitian di SMAN 17 Kota Bandung terkait Pertunjukan “Jurus Kujang” yang ditampilkan oleh ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2023)

**Lampiran 2. Observasi Proses Pelatihan dan Latihan Jurus Kujang  
Perguruan Silat Tadjimalela unit latihan SMAN 17 Kota  
Bandung**



Gambar 3. Proses Olah Pikir dan Olah Rasa yang dilakukan oleh Perguruan Silat Tadjimalela berlokasi di Sekretariat Perguruan Silat Tadjimalela Korlat Caringin.  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 4. Proses Olah Gerak Perguruan Silat Tadjimalela berlokasi di Sekretariat Perguruan Silat Tadjimalela Korlat Caringin  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 5. Proses Olah Gerak yang dilakukan oleh Perguruan Silat Tadjamalela berlokasi di Sekretariat Perguruan Silat Tadjamalela Korlat Caringin  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 6. Proses latihan Pertunjukan "Jurus Kujang" ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjamalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 7. Proses Gladi Kotor Pertunjukan “Jurus Kujang”  
ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela berlokasi di SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 8. Proses Gladi Bersih Pertunjukan “Jurus Kujang”  
ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela berlokasi di SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)

**Lampiran 3. Observasi Pertunjukan Jurus Kujang ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung**



Gambar 9. Persiapan Pertunjukan “Jurus Kujang” yang ditampilkan oleh ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi 2025)



Gambar 10. Proses Nayaga memperagakan Jurus Bubuka pada Pertunjukan “Jurus Kujang” ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 11. Proses persiapan menyambut Tamu Kehormatan pada Pertunjukan "Jurus Kujang" ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung (Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 12. Proses menyambut Tamu Kehormatan pada Pertunjukan "Jurus Kujang" ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung (Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)

**Lampiran 4. Wawancara semi terstruktur kepada Narasumber 1 : Kreator Pelestari Praktisi “Jurus Kujang” Tadjimalela**



Gambar 13. Wawancara semi terstruktur melalui Telepon WhatsApp dengan kreator pelestari praktisi “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 14. Wawancara semi terstruktur secara langsung dengan kreator pelestari praktisi “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)

**Lampiran 5. Wawancara terstruktur secara langsung dengan Narasumber 2 & 3 : Pelatih ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung**



Gambar 15. Wawancara terstruktur dengan Narasumber 2 sebagai Pelatih ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 16. Wawancara terstruktur dengan Narasumber 3 sebagai Pelatih ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 17. Wawancara terstruktur dengan Pelatih Perguruan Silat Tadjimalela  
SMAN 17 Kota Bandung yang berlokasi di Kediamannya  
(Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



**Lampiran 6. Wawancara terstruktur secara langsung dengan  
Pemain Jurus Kujang ekstrakurikuler Perguruan Silat  
Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung**



Gambar 18. Wawancara terstruktur dengan narasumber 4 sebagai pemain "Jurus Kujang"  
Perguruan Silat Tadjimalela yang ditampilkan di SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 19. Wawancara terstruktur dengan narasumber 5 sebagai pemain "Jurus Kujang"  
Perguruan Silat Tadjimalela yang ditampilkan di SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 20. Wawancara terstruktur dengan narasumber 6 sebagai pemain "Jurus Kujang"  
Perguruan Silat Tadjimalela yang ditampilkan di SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 21. Wawancara terstruktur dengan narasumber 7 sebagai pemain "Jurus Kujang"  
Perguruan Silat Tadjimalela yang ditampilkan di SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)

**Lampiran 7. Wawancara awal dengan Pelatih & Pemain Jurus Kujang ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung**



Gambar 22. Pengumpulan data awal dengan mencari permasalahan di kalangan generasi Z khususnya SMAN 17 Kota Bandung terkait Seni Pertunjukan  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 23. Pengumpulan data awal terkait objek dan subjek penelitian kepada pelatih dan Pemain "Jurus Kujang" ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung  
(Dokumentasi : Dewi Arimbi, 2025)

**Lampiran 8. Berkunjung ke Museum untuk melihat koleksi Pusaka Kujang**



Gambar 24. Dokumentasi berkunjung ke Museum Sri Baduga untuk melihat koleksi Kujang yang dijelaskan terkait koleksi kujang oleh Bapak Tresno selaku Pamong Budaya  
(Foto/Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)



Gambar 25. Dokumentasi berkunjung ke  
Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang untuk melihat koleksi Kujang  
(Foto/Dokumentasi: Dewi Arimbi, 2025)

### Lampiran 9. Daftar Narasumber

1.	Nama	:	TS
	Umur	:	54 Tahun
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	Pekerjaan	:	Instruktur dan Konsultan Pencak Silat
	Alamat	:	Jl. Cipedes Tengah No.47.G
2.	Nama	:	AP
	Umur	:	27 Tahun
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	Pekerjaan	:	Pelatih Perguruan Silat Tadjimalela Unit Latihan SMAN 17 Kota Bandung
	Alamat	:	Jl. Antapani
3.	Nama	:	JK
	Umur	:	22 Tahun
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	Pekerjaan	:	Pelatih Perguruan Silat Tadjimalela Unit Latihan SMAN 17 Kota Bandung
	Alamat	:	Jl. Caringin Gg. Lumbung I Dalam

4.	Nama	:	AS
	Umur	:	18 Tahun
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	Pekerjaan	:	Pelajar
	Alamat	:	Jl. Cibaduyut
5.	Nama	:	AG
	Umur	:	18 Tahun
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
	Pekerjaan	:	Pelajar
	Alamat	:	Jl. Sumber Endah
6.	Nama	:	VR
	Umur	:	18 Tahun
	Agama	:	Kristen
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	Pekerjaan	:	Pelajar
	Alamat	:	Jl. Caringin. Gg. Cingkungkurak
7.	Nama	:	SM
	Umur	:	17 Tahun
	Agama	:	Islam
	Jenis Kelamin	:	Perempuan
	Pekerjaan	:	Pelajar
	Alamat	:	Jl. Caringin Gg. Assalam

**Lampiran 10. Analisis Data Axial Coding Pertanyaan Penelitian 1  
menggunakan Model Miles dan Huberman**

IDE POKOK / KATA KUNCI	KONSEPTUALISASI	KATEGORISASI	TEMATISASI
<b>JK</b> Peran Nayaga Pertunjukan Jurus Kujang Tadjimalela SMAN 17 Bandung <i>"Peran Nayaga ini sebagai pemimpin atau pemandu penyambutan orang terhormat, setelah nayaga menyambut segera menginstruksikan peraga kujang membentuk perlindungan dengan peragaan jurus lalu nayaga menginstruksikan peraga kujang untuk mengawal dan mempersilahkan tamu untuk berjalan".</i>	 Nayaga	Keberadaan Pemain ( <i>Being</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>AG</b> Peran pesilat "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Bandung <i>"Dalam pertunjukan "Jurus Kujang", peraga kujang bertugas mengawal sebagai perlindungan agar mengantarkan orang terhormatnya itu dengan selamat yang diiringi narasi</i>	Pesilat "Jurus Kujang"	Keberadaan Pemain ( <i>Being</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<i>penghormatan kepada tuhan”.</i>			
<b>TS</b> Peran narator “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Bandung <i>“Eta engke begitu gerak, mun tiasa mah, Lamun aya abah mah, ku abah di ropel gerakna Jadi, kedah pas sareung narasina si jurus na teh”.</i>	Narator “Jurus Kujang”	Keberadaan Pemain ( <i>Being</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>SM</b> Peran narator “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Bandung <i>“Diawal itu pemain dan nayaga memohon penghormatan kepada tuhan pas lagi nunduk itu teh berdoa, disaat ini pemain sama nayaga itu tunduk. Ibaratnya mah minta doa keselamatan, itu ada di narasi yang tadi dibacakan pelatih untuk mengiringi pemain memperagakan jurus”.</i>	Narator “Jurus Kujang” 	Keberadaan Pemain ( <i>Being</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>TS</b> Olah Pikir : Pemahaman mengenai nilai-nilai Pertunjukan “Jurus Kujang” Tadjimalela <i>“Cari tahu terkait dengan narasi, terkait dengan peraga</i>	Aktivitas Pelatihan	Aktivitas ( <i>Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<i>kujang. terkait dengan arti pemakaian kujang”.</i>			
<b>JK</b> Pembelajaran Olah pikir, Olah rasa, dan Olah gerak di Perguruan Silat Tadjimalela <i>“Jadi disini pertama si pemain kujang itu kita membedah narasi untuk memahami. Makanya kita ada pemahaman atau pelatihan-pelatihan terhadap mental, spiritual seperti itu. Pemahaman-pemahamannya dihasilkan dari proses pemahaman yang tadi itu ya olah pikir, olah rasa, dan olah gerak”.</i>	Aktivitas Pelatihan & Aktivitas Latihan	Aktivitas ( <i>Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>VR</b> Pembelajaran Olah pikir, Olah rasa, dan Olah gerak di Perguruan Silat Tadjimalela <i>“Dengan belajar “Jurus Kujang” ataupun jurus lainnya di Perguruan Silat Tadjimalela ini kita berikan pemahaman tentang Pembelajaran Olah rasa, Olah pikir, dan Olah gerak”.</i>	Aktivitas Pelatihan & Aktivitas Latihan	Aktivitas ( <i>Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>AG</b> Pembelajaran Olah pikir, Olah rasa, dan Olah gerak	Aktivitas Pelatihan & Aktivitas Latihan	Aktivitas ( <i>Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<p>di Perguruan Silat Tadjimalela</p> <p><i>“Dan dalam latihan “Jurus Kujang” disitu pemainnya harus melakukan olah pikir dulu cari tau misalnya tentang Kujang Jawa Barat atau “Jurus Kujang” atau Perguruan Silat Tadjimalela. Kalau sudah dilakukan olah pikir baru dilakukan olah rasa agar meresapi apa yang sudah dilakukan di olah pikir tadi maka dilanjutkan praktiknya dengan olah gerak”.</i></p>			
<p><b>TS</b></p> <p>Aural dari pembacaan narasi yang mengiringi “Jurus Kujang”</p> <p><i>“Narasi itu mengiringi untuk mensinkronkan antara gerak dan lagu, kemudian dengan narasi pengiring disesuaikan. Di sini, setiap jurus melambangkan apa, narasinya apa, dan itu juga membuat getaran-getaran pemain dalam memperagakan gerak”.</i></p>	 <p>Teks atau aksi</p>	<p>Penampilan <i>(Showing Doing)</i></p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>
<p><b>JK</b></p> <p>Aural dari Musik Ayun Ambing yang mengiringi “Jurus Kujang” berkaitan dengan tujuan</p>	<p>Teks atau aksi</p>	<p>Penampilan <i>(Showing Doing)</i></p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>

Pertunjukan "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela  "Tujuanna teh untuk mengantarkan dan melindungi tamu kehormatan ini sampai selamat bener-bener selamat sampai pada tujuanna nah didieu teh lain nganteurkeun hungkul secara fisik akan tetapi mendoakan dengan doa keselamatan makanya di awal lamun teteh ngedenger aya narasi".			
TS  Aural dari pembacaan narasi yang mengiringi "Jurus Kujang" berkaitan dengan memperkenalkan acara secara formal  "Narasi di Kujang "Pangbagea Jurus Kudjang, nyanggakeun kapihatur Bapak Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan kum hadirin sadayana anu sami nyakseni""	Teks atau aksi 	Penampilan (Showing Doing)	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan Performance
TS  Narasi sebagai sumber proses produksi Sutradara "Engke aos keun "Amit ampun nun paralun, ka gusti nu maha suci, Neda pangjiad pangraksa, para abdi-abdi	Sutradara	Penampilan (Showing Doing)	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan Performance

<i>sadaya". Ini memang harus, harus di resapi".</i>			
<b>JK</b> Keterhubungan antara narasi dengan nayaga <i>"Nayaga menyambut terus salam heula ibaratna mah nayaga teh secara tidak langsung ngomong kieu pas salam teh selamat datang di rumah kami mungkin secara kasar namanya kos kitu terus. Terus salam memperagakan jurus jurus tangan kosong sama jeung golok tah ieu teh jurus pembuka teh sebagai bentuk penerimaan tamu nyaa asup ka imah urang, urang nerima, sebagai bentuk etika, adab, gitu maka gerakan-gerakannya teh , aya totog, aya besot, aya jeblag, gitu kan tapi ieu the sami sebenarnya, jeung Pukul potong tusuk. Terus sanggeus meragakeun, nayaga cicing di deket tamu kehormatan ibaratkeun siap ngalindungi jeung siap mapagkeun".</i>	Teks atau aksi	Penampilan ( <i>Showing Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>AP</b> Ekspresi pemain yang menjiwai <i>"Gerakan dan ekspresi pemainnya harus maksimal</i>	Pemain	Penampilan ( <i>Showing Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<i>mengikuti iringan musik ayun ambing dan narasi yang tadi saya bacakan".</i>			
<b>TS</b> Ekspresi penjiwaan karakter yang didukung dengan adanya tanda visual dari tata rias busana dan Pusaka Kujang <i>"Nembe didieu rada aya tekanan "Seuweu siwi sinatria Tadjimalela tandang makalangan" Ah..tos aya tekanan didieu...Tos begitu gerak ngawal, begitu gerak narasi kaluar. Jadi aya tekanan Saatosna amit ampun beres dugikeun para abdi-abdi sadaya langsung euhh pasukan peraga usik gerak...Pas nuju bergerak aoskeun "Seuweu siwi Tadjimalela tandang makalangan" Nembe begitu keur proses kujang ngembat eett kasamping, tah pas kaluhur, Nembe begitu kujang nuju kaluhur piwarang tim peragana sina liren heula..Tong waka gerak, lamun narasinya can rengse..."Kujang, kukuh kana jangji tara sulaya, Jadi simbul pusaka di Tatar-Sunda"....Kan jurus kahiji</i>	Pemain	Penampilan (Showing Doing)	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan Performance

<p>didinya "Ksatria pinandita, Ksatria pilih Tanding, Ksatria Tadjimalela" . Nu kadua mah tunjel, beuset, cocog. Ah nu nusuk tea, dicocog ceub Langsung gagak, balik mundur...pasang eta jurus kadua... jurus dua, breug dugikeun ka tusuk, cabut, tusukan kepala eta teh teras gagak, mundur, pasang, nembe didinya nya, Gitu, ya. Terus beres didinya, aoskeun eta, Tah nu kaduana Tos beres nu kadua. Tos anu tunjel Nembe "Elmu luhung teu adigung sakti diri teu kumaki usik yakin ku kersaning ILLAHI". Ah.. masuk weh jurus kalima, dikondisikeun seunah caricing heula kujangna kaluhur, aoskeun anu tadi "Di payungan kunu agung diraksa kunu kawasa satangkubing langit satangkaraking lemah, Ksatria Tadjimalela Tanjer nanjer Panceug di Buana Panca Tengah". "Dipayungan kunu Agung" ieu teh doa pemungkas".</p>			
<b>JK</b> Aural dari pembacaan narasi dan musik yang	Teks atau aksi	Penampilan (Showing Doing)	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan Performance

<p>mengiringi “Jurus Kujang” Tadjimalela</p> <p>“Praktik gerakan ngaguluyur ti awal nepi ka akhir, terus ninggali ekspresi wajah, ekspresi tubuh, gerakanna selaras mengikuti narasi jeung musik nu aya dina pertunjukan eta karek berhasil”.</p>			
<p><b>JK</b></p> <p>Tanda visual dari tata rias busana dan <i>hand property</i> Pusaka Kujang</p> <p>“Penampilan Kujang di SMAN 17 itu menggunakan kostum perguruan tadjimalela sebagai identitas, warna oranye cerah membentuk semangat untuk pemainnya. Terus dodot kepala sama dodot ikat pinggang menambah keindahan dan menyimbolkan budaya sunda”.</p>	<p>Pemain</p> 	<p>Penampilan (<i>Showing Doing</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>
<p><b>JK</b></p> <p>Penjiwaan karakter melalui performance time tentang peran di atas panggung</p> <p>“Masuk terakhir aya narasi-narasi anu jadi pemungkas nyaeta nyuhunkeun doa ka gusti nu maha suci meh</p>	<p>Waktu</p>	<p>Penampilan (<i>Showing Doing</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>

<i>urang sadaya teh salamat dalam bertugas nganterkeun tamu kahormatan eta".</i>			
<b>JK</b> Aksi visualisasi perlindungan saat memperagakan gerakan simbol kujang "love terbalik"  <i>"Mayungan langsung proses kan jurus anu membuat mungkin istilah na mah ngajieun panto gitu kan karena kan bentuk kujang teh ciung itu harus kitunya jika huruf C gitu tadi kedua ngahiji kitu teh digambarkeun na love ti balik lah gitu baru disini ada setelah itu ngebentuk jiga panto".</i>	Ruang	Penampilan ( <i>Showing Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>TS</b> Pemain "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung berhasil melaksanakan prosesi penyambutan tamu  <i>"Tos weh 'pun sapun', tos weh beres tim peraga kujang mah, didieu ngawal".</i>	Penonton	Penampilan ( <i>Showing Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>JK</b> Pemain "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17	Penonton	Penampilan ( <i>Showing Doing</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<p>Kota Bandung berhasil melaksanakan prosesi penyambutan tamu sehingga adanya respon formal dari penonton</p> <p><i>"Di akhir aya narasi 'Pun sapun', didinya Nayaga ngabimbing tamu kehormatan asup kitu sampai posisi na nayaga jeung tamu kehormatan di harep terus pemain kujang ngawal di tukang sampe panggung lamun kamari di SMAN 17 mah nyambut pak Mus selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan".</i></p>			
<p><b>TS</b></p> <p>Paradigma dunia pertunjukan, "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela kaitan tubuh pesilat, musik, narasi, kostum dan Pusaka Kujang</p> <p><i>"Makanya nanti satu peraga, dua musik, tiga narasi, empat kostum jeung kujang na teh... harus betul-betul mendukung. Jadi ketika dikeluarin narasi, walaupun hanya beberapa kata kalimat, tapi ada sentuhan-sentuhan spiritualnya".</i></p>	<p>Dunia Pertunjukan</p>	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining "showing doing"</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>

<b>JK</b> Perpaduan elemen-elemen seperti musik, peraga, narasi, kostum, dan hand properti kujang <i>"Hal yang paling penting dari Pertunjukan "Jurus Kujang" itu adalah pemain"</i>	Dunia Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining "showing doing"</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>SM</b> Gerakan pemain harus menjiwai agar pesan tersampaikan dengan baik <i>"Pertunjukannya sudah rapih, gerakan pemainnya maksimal menjiwai. Nah gerakan tubuh inilah baru bisa jadi media penyampai pesan yang terkandung pada "Jurus Kujang" ini".</i>	Dunia Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining "showing doing"</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>JK</b> Tubuh sebagai penyampai pesan didukung juga dengan irungan musik dan narasi <i>"Masuk narasi dan musik. Musikna Ayun Ambing, disini pemain kujang teu langsung main tapi kudu diresapi heula musik jeung narasi teh".</i>	Dunia Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining "showing doing"</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>SM</b> Musik dan narasi harus diresapi oleh pemain "Jurus Kujang"	Dunia Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining "showing doing"</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<p><i>"Itu ada yang mengiringi gerakan yaitu musik dan narasi yang tadi dibacakan pelatih untuk mengiringi pemain memperagakan jurus".</i></p>			
<p><b>VR</b> Pemain yang diiringi oleh musik dan narasi akan lebih dapat menjiwai setiap gerakannya <i>"Seragam gerakannya menjiwai sesuai dengan narasi dan musik yang mengiringi tapi seragam tadjimalela yang di pakai juga membantu pemain untuk menjiwai juga"</i></p>	<p>Dunia Pertunjukan</p> 	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining "showing doing"</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>
<p><b>TS</b> Tubuh, musik, narasi dan kostum untuk penjiwaan karakter pemain <i>"Waktu di gedung Asia Afrika tuh di gedung keuangan di jalan Asia Afrika apa di jalan Naripan nah itu bagus itu anak pejabat dari FKPI minta untuk prosesi pernikahan...baju tim peraganya kostumnya wah itu bagus kostumnya juga eksklusif, mahal lah. Itu pakek kostumnya keemasan warna baju bajunya kuning-kuning emas".</i></p>	<p>Dunia Pertunjukan</p> 	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining "showing doing"</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>

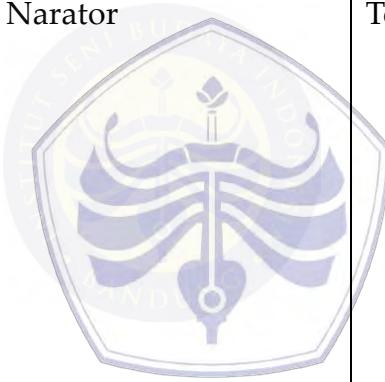
<p><b>JK</b></p> <p>Kostum yang dipakai pemain saat Pertunjukan Jurus Kujang yang ditampilkan oleh ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung</p> <p><i>"Penampilan Kujang di SMAN 17 itu menggunakan kostum perguruan sebagai identitas, menarik... seragam tadjimalela sendiri kan itu warna oranye cerah menyala, melambangkan juga semangat dari pemainnya membentuk semangat untuk pemainnya..celana pangsi sareng baju toss menjadi simbol budaya sunda, fungsi na di silat jadi lebih leluasa dalam bergerak, kaya kuda kuda, tendang dan sebagainya lah... dodot menyimbolkan budaya sunda, itu kan dodot ikat pinggang itu sampai dodot kepala itu batik-batik".</i></p>	<p>Dunia Pertunjukan</p> 	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining "showing doing"</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>
<p><b>VR</b></p> <p>Pemahaman materi tentang Kujang</p> <p><i>"Kujang berasal dari kata Kudi (dari Bahasa sunda kuno yaitu pusaka yang memiliki kekuatan ghaib) dan</i></p>	<p>Dunia Pertunjukan</p>	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining "showing doing"</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>

<i>hyang (dewa atau sesuatu yang dianggap tuhan)"</i>			
<b>JK</b> Tujuan pertunjukan "Jurus Kujang" untuk mengantarkan tamu kehormatan dengan memohon doa keselamatan kepada Tuhan <i>"Masuk terakhir aya narasi-narasi anu jadi pemungkas nyaeta nyuhunkeun doa ka gusti nu maha suci meh urang sadaya teh salamat dalam bertugas nganterkeun tamu kahormatan eta".</i>	Dunia Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining "showing doing"</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>JK</b> Secara implisit merefleksikan relevansi nilai-nilai yang terkandung pada Pertunjukan "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung <i>"Jurus Kujang" kan yang saya bilang bahwa dari awal tuh kudu aya berpasang-pasangannya Teu tiasa ganjil kudu harus genap Nah itu kan untuk tujuannya itu untuk menciptakan keharmonian, kesamaan, kebersamaan gitu kan,</i>	Dunia sebagai Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining "showing doing"</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

<p><i>kesabaran ya sudah pasti kesabaran hanya karena disini kan ada untuk saling melengkapi, saling mengoreksi, saling memperbaiki, jadi tahu. Nah itu bagian-bagian dari jurus kujang harus selaras, harus harmoni, kudu bareng”.</i></p>			
<p><b>AG</b> Nilai Perlindungan yang sangat berkaitan dengan Pertunjukan “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung <i>“Menggunakan pusaka kujang seperti kalau dalam Pertunjukan “Jurus Kujang” pesilat kujang nya sebagai perlindungan”</i></p>	<p>Dunia sebagai Pertunjukan</p> 	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining “showing doing”</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>
<p><b>VR</b> Nilai Kebersamaan yang sangat berkaitan dengan Pertunjukan “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung <i>“Melatih kebersamaan selain itu juga adanya kepekaan satu sama lain agar dapat dilihat penonton bahwa Pertunjukan “Jurus Kujang” itu memiliki keseragaman</i></p>	<p>Dunia sebagai Pertunjukan</p>	<p>Refleksi pemahaman (<i>explaining “showing doing”</i>)</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i></p>

<i>dalam memperagakan gerakannya”.</i>			
<b>AS</b> Nilai kesabaran yang sangat berkaitan dengan Pertunjukan “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung <i>“Selain itu juga kami diajarkan untuk hubungan dengan emosi diri agar lebih terkontrol saat membawakan “Jurus Kujang” ini terutama karena ada interval dan jurus harus serasi antar pemain jadi kesabaran perlu sangat dilatih”.</i>	Dunia sebagai Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining “showing doing”</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>
<b>SM</b> Pertunjukan “Jurus Kujang” memiliki banyak gerakan interval sehingga perlu dilatih rasa kesabaran setiap pemain <i>“Gerakannya itu sangat melatih kesabaran karena banyak interval atau pergerakan yang lambat”.</i>	Dunia sebagai Pertunjukan	Refleksi pemahaman ( <i>explaining “showing doing”</i> )	Pertunjukan Jurus Kujang dikategorikan <i>Performance</i>

**Lampiran 11. Analisis Data Axial Coding Pertanyaan Penelitian 2 menggunakan Model Miles dan Huberman**

IDE POKOK / KATA KUNCI	KONSEPTUALISASI	KATEGORISASI	TEMATISASI
<b>TS</b> Peran narator disini sangat penting karena dapat mempertegas gerakan pesilat "Jurus Kujang" <i>"Prolog narasinya udah abah sampaikan kayak begitu dipandu terus entep seureuh dari redaksi bahasanya".</i>	Narator	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>AP</b> Narasi Pertunjukan "Jurus Kujang" harus dibacakan oleh narator secara berurutan mengikuti gerak pemain <i>"Gerakan dan ekspresi pemainnya harus maksimal mengikuti irungan musik ayun ambing dan narasi yang tadi saya bacakan".</i>	 Narator	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>JK</b> Gerakan harus selaras dengan narasi yang mengiringi <i>"keselarasan gerak sesuai dengan narasi".</i>	Narator serta "Jurus Kujang" kesatu, kedua, dan kelima	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>TS</b> Narasi dan gerakan "Jurus Kujang" kesatu <i>"Nah, nembe gerak jurus kahiji.</i>	"Jurus Kujang" kesatu	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan

<i>Dangdangdangdangdang grek gret beres. Jurus kahiji teh dugi kapencitan Nya... Kan jurus kahiji didinya "Ksatria pinandita, Ksatria pilih Tanding, Ksatria Tadjimalela".</i>			<i>Performance Studies</i>
<b>JK</b> Narasi dan gerakan "Jurus Kujang" kesatu <i>"Asup gerakan atau aba aba HA asup jurus kahiji nyaeta Tangkis di pukul keun, tusuk, tarik, tajong terung mecit leher tahl eta jurus kahiji nahh didieu asup we narasi "Satria pinandita, satria pilih tanding, satria tadjimalela"</i>	"Jurus Kujang" kesatu 	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>TS</b> Narasi dan gerakan "Jurus Kujang" kedua <i>"Nu kadua mah tunjel, beuset, cocog. Ah nu nusuk tea, dicocog ceub Langsung gagak, balik mundur, pasang eta jurus kadua... jurus dua, breug dugikeun ka tusuk, cabut, tusukan kepala eta teh teras gagak, mundur, pasang, nembe didinya nya. Terus beres didinya, aoskeun eta, Tah nu kaduana..tos beres nu kadua. Tos anu tunjel nembe "Elmu luhung teu adigung</i>	"Jurus Kujang" kedua 	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>

<i>sakti diri teu kumaki usik yakin ku kersaning ILLAH””</i>			
<b>JK</b> Narasi dan gerakan “Jurus Kujang” kedua <i>“Jurus kadua na tusuk perut bawah, sabet ka luar terus tusuk leher, di akhir gerak anu jurus gagak tea teh kos jurus kahiji karek we interval, masuk posisi kos mayungan tea karek narasi masuk “Elmu luhung teu adigung sakti diri teu kumaki usik yakin ku kersaning ilahi””.</i>	“Jurus Kujang” kedua	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>TS</b> Narasi dan gerakan “Jurus Kujang” kelima <i>“Ah.. masuk weh jurus kalima, Tos, beres eta tak..tak..tak..tak..tak..tak..tak, beres. Nah, terakhir, Aoskeun nu tadi... dikondisikeun seunah caricing heula kujangna kaluhur. Tos kitu aoskeun anu tadi “Di payungan kunu agung diraksa kunu kawasa satangkubing langit satangkaraking lemah, Ksatria Tadjimalela Tanjer nanjer Panceug di Buana Panca Tengah””.</i>	“Jurus Kujang” kelima	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>JK</b>	“Jurus Kujang” kelima	Teks atau Aksi	Pertunjukan Jurus Kujang

<p>Narasi dan gerakan "Jurus Kujang" kelima</p> <p><i>"Masuk we interval penghubung menuju jurus kalima tahlh didieu interval deui. Geus interval asup jurus kalima, tangkis, tusuk perut, terus sabet ka arah luar terus sabet ti selangkangan ka arah kepala karek we narik dugi ka handap mencit kitu terus nantung langsung interval berhadapan siap siap posisi kujang mayungan karek we interval asup narasi "Dipayungan kunu agung diraksa kunu kawasa, satangkubing langit, satangkaraking lemah, tanjeur, najeur, panceug di buana panca tengah"".</i></p>			<p>dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>TS</b></p> <p>Jumlah jurus pada pertunjukan "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela</p> <p><i>"Ada tujuh jurus, ya abah ceritakan, narasinya ceritakan lagi. Ada sembilan jurus, ceritakan lagi sembilan Karena pengembangan olah gerak, olah pikir, olahraga rasa, kata Abah juga. Soalnya kemarin dewi minta tiga jurus, yaudah Abah kasih tiga</i></p>	<p>Jumlah "Jurus Kujang"</p>	<p>Teks atau Aksi</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

<p><i>kan gitu... nah itu terus disesuaikan dengan alur Apakah ini tentang sunatan? Apa ini tentang nikahan? Apa ini tentang penyambutan para tamu atau para pejabat? Nah kan, disesuaikan si narasi itu juga. Tidak stak disitu”.</i></p>			
<p><b>AS</b> Pertunjukan “Jurus Kujang” yang ditampilkan oleh Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 terdiri dari jurus kesatu, kedua, dan kelima <i>“Penampilan Jurus Kujang tadi berdurasi sekitar lima menit terdiri dari tiga Jurus yaitu jurus kesatu, kedua, dan kelima”.</i></p>	<p>“Jurus Kujang” kesatu, kedua, dan kelima</p> 	<p>Teks atau Aksi</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>JK</b> Pemahaman materi dan penerapan gerakan <i>“Saat pelatihan juga mereka dikenalkan bahwa pusaka kujang itu simbol Jawa Barat dan nilai-nilai yang terkandung pada pusaka tersebut juga tentang penghormatan kepada tuhan, dan juga tentunya kalau latihannya itu seperti penerapan gerakan yang benar dan selaras harmoni</i></p>	<p>Proses Pelatihan dan Proses Latihan</p>	<p>Pemain</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

<i>nya dengan narasi dan musik ayun ambing yang tadi mengiringi penampilan”.</i>			
<p><b>SM</b></p> <p>Tujuan dari Gladi Bersih dari Pertunjukan “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung</p> <p><i>“Sangat perlu juga, pemain meresapi narasi dan musik jadi harus ada proses yang maksimal sampai titik terakhir sebelum pertunjukan itu kami mengadakan gladi untuk cek gerakan selaras belum dengan musik takut eror musiknya terus cari tau PJ musik nya siapa, koordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk teknis penyambutan tamu terhormat dan pembacaan narasi yang dibacakan oleh pelatih”.</i></p>	<p>Gladi Bersih</p> 	Pemain	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<p><b>TS</b></p> <p>Pada tahap gladi bersih terlihat adanya persiapan antara gerakan, musik, dan pembacaan narasi</p> <p><i>“Para pendukungnya ini harus kuat. Ya tapi timnya, tim peraganya, alat peraganya. Termasuk musiknya, yang harus benar-</i></p>	<p>Gladi Bersih</p>	Pemain	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>

<p><i>benar musiknya tuh. Jelas jangan trouble, kredit, kan. Jadi betul-betul bersih suaranya si musik pengiringnya”.</i></p>			
<p><b>JK</b> Pemain “Jurus Kujang” harus melaksanakan pemanasan dan merias wajah sebelum tampil “Sehingga pemanasan nu bener teh ngaruh kana keterlibatan si cara tubuh pemain dalam menyampaikan pesan. Tubuh nanti sebagai pembawa media pesan untuk menyampaikan si narasi. Selaras dengan narasi, selaras dengan pesan, selaras dengan kehidupan si pemain-pemain”.</p>	<p>Persiapan sebelum Pertunjukan</p> 	<p>Pemain</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>AP</b> Sutradara dijalankan perannya oleh pelatih pada Pertunjukan “Jurus Kujang” Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung “Yang melatih untuk demonstrasi ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela unit latihan SMAN 17 Bandung adalah kang AP dan kang JK”</p>	<p>Pelatih sebagai Sutradara</p>	<p>Sutradara</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

<b>TS</b> Peran pelatih harus kompleks <i>"Abah ini seorang pelatih, pelatih ini punya fungsi atau punya beberapa status yang dikatakan pelatih itu yaitu satu sebagai bapak, sebagai guru".</i>	Kemampuan untuk "mengubah", "menembus", atau "bertukar" antara waktu dan ruang	Sutradara	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>AP</b> Pelatih harus bisa mencapai tujuan penampilan pertunjukan "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela <i>"Jurus Kujang khusus untuk penyambutan".</i>	Kemampuan untuk "mengubah", "menembus" atau "bertukar" antara waktu dan ruang	Sutradara	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>JK</b> Peran pelatih dalam Pertunjukan "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung <i>"Pemain itu yang memainkan, pelatih yang mengarahkan supaya tidak melenceng gitu".</i>	Melakukan Perubahan & menembus batasan Sutradara dan Pemain	Sutradara	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>
<b>AS</b> Tugas sutradara untuk menembus emosional pemain <i>"selain juga kami diajarkan untuk hubungan dengan emosi diri agar lebih terkontrol".</i>	Menembus batasan Sutradara dan Pemain	Sutradara	Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i>

<p><b>JK</b></p> <p>Tugas sutradara untuk menembus emosional pemain</p> <p><i>"Menciptakan atau memerankan harus menjiwai, ada yang senyum..Tapi bukan berarti semuanya senyum, tapi ada yang khusus penghormatan kepada tuhan kan gak mungkin senyum kan".</i></p>	<p>Menembus batasan Sutradara dan Pemain</p>	<p>Sutradara</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>JK</b></p> <p>Pelatih harus memiliki potensi untuk menyelami kehidupan dan emosi para pemain <i>"Pemain itu sama-sama menggali, mentafsir gitu kan dari narasi. Berarti bertukar ya proses bertukar nah pelatih juga ya selalu ada diskusi dengan para pemain"</i>.</p>	<p>Bertukar antara waktu / ruang</p> 	<p>Sutradara</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>TS</b></p> <p>Hubungan antara pengalaman pemain dan sutradara</p> <p><i>"Gerakan anak-anaknya itu benar-benar matang gitu wi Jangan anak-anak yang baru kemarin sore suruh gerak".</i></p>	<p>Bertukar antara waktu / ruang</p>	<p>Sutradara</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>JK</b></p> <p>Aksi salam penghormatan dari nayaga</p>	<p>Aksi Pemain</p>	<p>Ruang</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan</p>

<p><i>"Bentuk penghormatan tamunya kan itu ada di nayaga saat salam di awal peragaan jurus pembuka dari nayaga dan di akhir setelah selesai mapag".</i></p>			<p><i>Performance Studies</i></p>
<p><b>JK</b> Aksi salam penghormatan dari pesilat "Jurus Kujang" <i>"Kalau dari pemain jurus kujang pas awal sama akhir bentuk salam nya silang di kepala na nunduk".</i></p>	<p>Aksi Pemain</p>	<p>Ruang</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>AS</b> Gerakan diperlambat untuk membentuk <i>performance time</i> <i>"Gerakannya itu sangat melatih kesabaran karena banyak interval atau pergerakan yang lambat".</i></p>	<p><i>Performance Time</i> </p>	<p>Waktu</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>JK</b> Gerakan dilambatkan untuk memperdalam makna cerita dalam narasi <i>"Interval itu sebagai penghubung untuk kegerakan selanjutnya untuk ke jurus selanjutnya tapi disini bukan sekedar interval jadi si pemain teh bener-bener merasakan kebatinan memang alam dirasakan dari narasi".</i></p>	<p><i>Performance Time</i></p>	<p>Waktu</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

<p><b>TS</b></p> <p>Makna Interval siap beraksi Ksatria Tadjimalela</p> <p><i>"Saat narasi "Seuwei siwi sinatria Tadjimalela, tandang makalangan". Kenapa ada Satria Pinandita, Satria Pilih Tanding, Satria Tadjimalela. Itu kan filosofis yang luhung bahwa sosok seorang figur".</i></p>	<p><i>Performance Time</i></p>	<p>Waktu</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>TS</b></p> <p>Interval meresapi janji dan integritas Kujang sebagai simbol penjaga bagi tamu terhormat</p> <p><i>"Inilah, para kader-kader Tadjimalela harus berpegang teguh jadi satria-satria kujang yang menjadi simbol pusaka di tatar sunda".</i></p>	<p><i>Performance Time</i></p> 	<p>Waktu</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>TS</b></p> <p>Interval kekuatan pesilat "Jurus Kujang" berasal dari ilahi</p> <p><i>"Ketika kita memegang teguh terhadap keyakinan kita bahwa kita ada yang menggerakkan, kita ada ceuk orang Sunda aya nu usik malikeun. Dimanapun insan-insan Tadjimalela harus memegang teguh falsafah dasarnya yaitu Panca Dharma".</i></p>	<p><i>Performance Time</i></p>	<p>Waktu</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

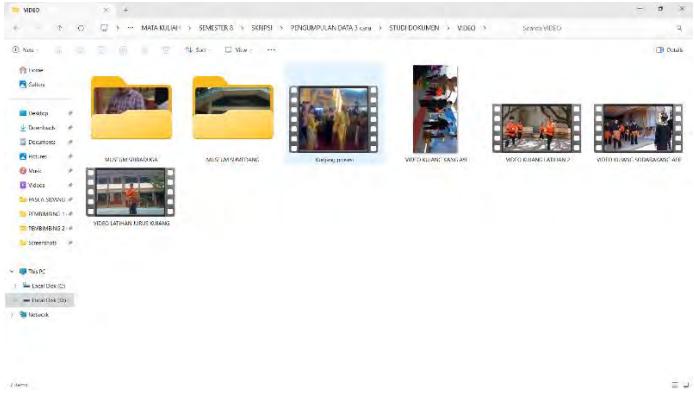
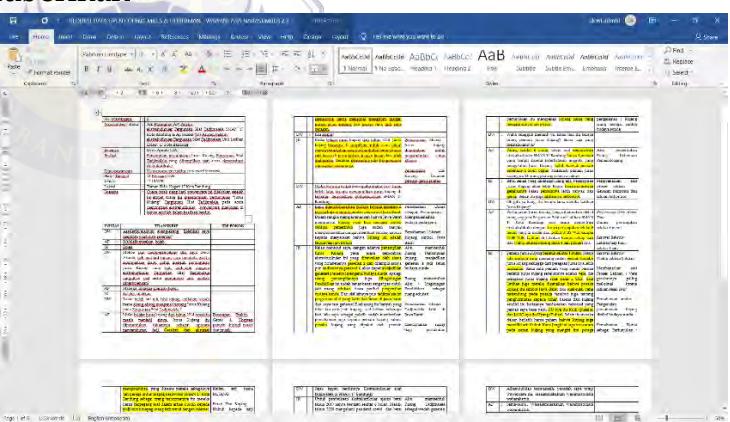
<p><b>TS</b></p> <p>Interval Doa Pemungkas pengawalan tamu kehormatan</p> <p><i>"Dipayungan kunu agung di Raksasa kunu kawasa Satang kubing langit satang karaking lemah tanjeur, nanjeur, panceug di buana panca tengah". Panca Dharma Tadjimalela Itu yang akan menjadikan Dipayungan kunu agung Di Raksasa kunu kawasa artinya Allah akan melindungi, merahmati, memberkatinya ketika dia benar-benar khusyuk. Itu yang dikatakan Makanya disini insan Tadjimalela tanjeur, nanjeur panceug. Harus panceug artinya harus istiqomah"</i></p>	<p><i>Performance Time</i></p> 	<p>Waktu</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>
<p><b>AS</b></p> <p>Penonton tidak hanya sekadar menjadi pihak pasif</p> <p><i>"Tadi saya lihat respon penonton sangat antusias pada pertunjukan ini, ada yang teriak-teriak dan ada juga yang tepuk tangan. Respon penonton itu sangat berpengaruh kepada kami selaku pemain jadi semakin merasa berhasil dan yakin</i></p>	<p>Respon formal tepuk tangan dan sorakan</p>	<p>Penonton</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

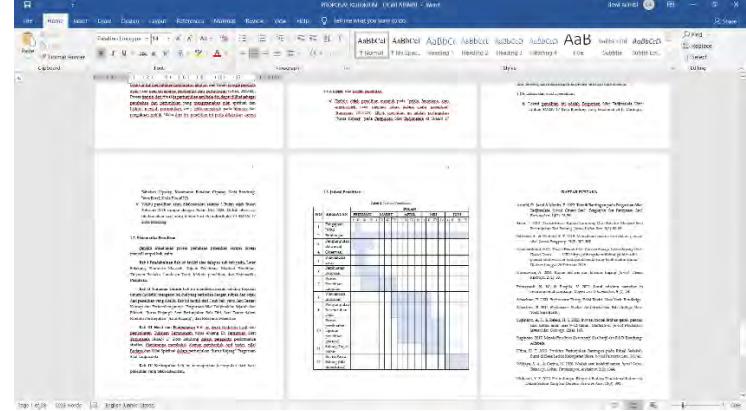
<p><i>untuk mengantarkan tamu terhormat tersebut. Alhamdulillah nya gak ganggu konsentrasi malah jadi makin semangat sih karena respon penontonnya itu di akhir- akhir pertunjukan waktu prosesi pengantaran tamu”.</i></p>			
<p><b>SM</b> Keberhasilan pemain dalam mempertunjukkan karena adanya respon formal penonton <i>“Tadi aku liat penontonnya banyak yang tepuk tangan waktu selesai prosesi pengantaran tamu terhormat, berarti pesan pertunjukannya berhasil tersampaikan dan tujuan pengantaran tamu ini kan pak mus sebagai wakil kepala sekolah itu untuk membuka acara demonstrasi ekstrakurikuler jadi menurut aku berhasil banget apalagi banyak yang teriak bikin pemain makin semangat saat prosesi pengantaran tamu”.</i></p>	<p>Respon formal tepuk tangan dan sorakan</p>	<p>Penonton</p>	<p>Pertunjukan Jurus Kujang dianalisis berdasarkan <i>Performance Studies</i></p>

**Lampiran 12. Logbook (Catatan Harian Penelitian)**

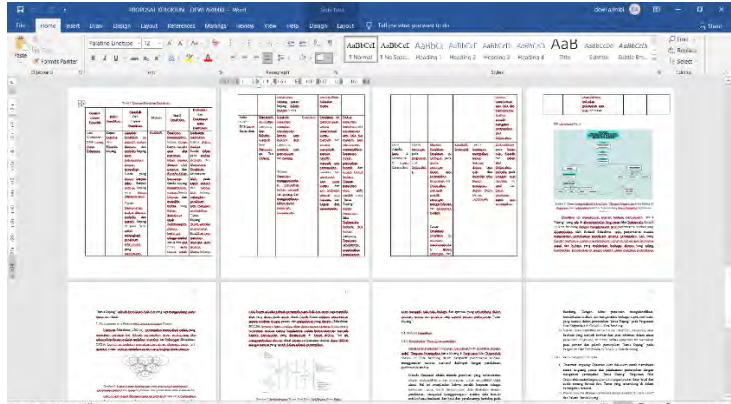
NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	6 Februari 2025	<p>Peneliti melakukan pengumpulan data awal dengan mencari permasalahan di kalangan generasi Z khususnya di SMAN 17 Kota Bandung terkait Seni Pertunjukan</p> 
2	10 Februari 2025	<p>Peneliti melakukan pengumpulan data awal dengan teknik pengumpulan data studi dokumen tentang objek dan subjek dari penelitian yang akan di angkat kepada pelatih dan pemain pertunjukan "Jurus Kujang" ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung</p> 

3	13 Februari 2025	<p>Peneliti melakukan observasi Pertunjukan "Jurus Kujang" yang ditampilkan oleh ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung</p> 
4	13 Februari 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan mengoleksi data Penelitian melalui Wawancara terstruktur kepada Narasumber 2 dan 3 yaitu Pelatih ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung</p> 
5	13 Februari 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan mengoleksi data Penelitian melalui Wawancara terstruktur kepada Narasumber 4, 5, 6, 7 yaitu Pemain Jurus Kujang ekstrakurikuler Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung</p> 

6	13 Februari 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan mengoleksi data Penelitian melalui studi dokumen dengan mencari tahu informasi tertulis, foto, dan video dokumenter pertunjukan "Jurus Kujang" Perguruan Silat Tadjimalela</p> 
7	14 Februari s/d 2 Maret 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Reduksi Data Wawancara Narasumber 2, 3, 4, 5, 6, 7 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 

8	15 Februari 2025 s/d 20 Februari 2025	<p>Penyusunan awal terkait Proposal Tugas akhir Pengkajian Seni yang akan diangkat oleh peneliti</p> 
9	21 Februari 2025	<p>Bimbingan 1 persiapan sidang kolokium :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan Sistematika Penulisan akan diangkat pada Tugas akhir Pengkajian Seni</li> <li>2. Peneliti mengajukan Judul penelitian kepada Dosen Pembimbing 1</li> <li>3. Peneliti menggambarkan latar belakang penelitian yang akan dilakukan</li> <li>4. Dosen pembimbing 1 mengarahkan cara penulisan latar belakang agar sesuai dengan cara penulisan Piramida Induktif</li> </ol> 

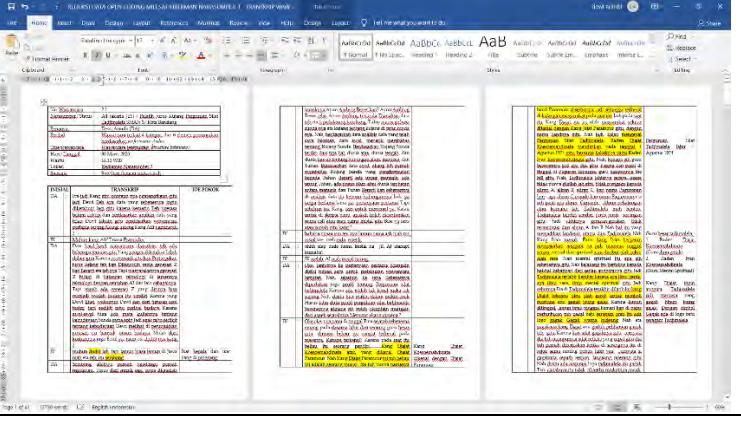
10	25 Februari 2025	<p>Bimbingan 2 persiapan sidang kolokium :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi Bersama Dosen Pembimbing 1 terkait rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian</li> <li>2. Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan untuk memahami Buku Performance Theory dari Richard Schechner yang akan dijadikan acuan teori penelitian ini</li> </ol> 
11	27 Februari 2025	<p>Bimbingan 3 persiapan sidang kolokium :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen pembimbing 1 menjelaskan dan memberikan revisi terkait tinjauan Pustaka</li> <li>2. Dosen pembimbing 1 memberikan rekomendasi beberapa buku referensi terkait Seni Pertunjukan dan Performance Studies</li> <li>3. Diskusi <i>Applied Theory</i> yang akan digunakan bersumber dari Buku Performance Theory Richard Schechner</li> </ol> 

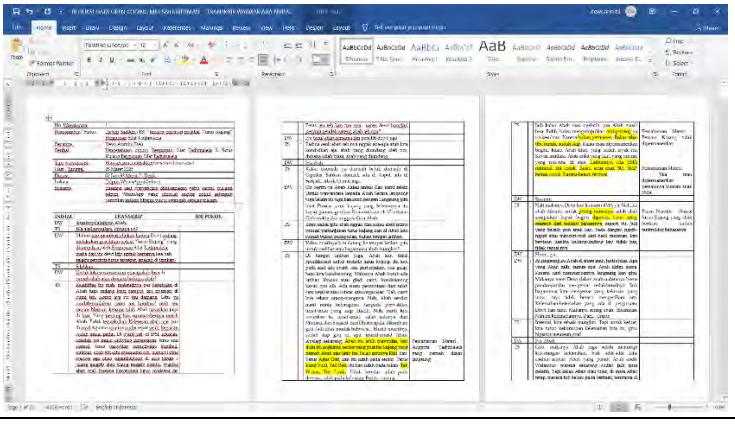
		Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Penyajian Data berupa teks naratif, tabel dan gambar serta penarikan kesimpulan Wawancara Narasumber 2, 3, 4, 5, 6, 7 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman
12	3 Maret 2025	
13	3 Maret 2025	<p>Bimbingan 4 persiapan sidang kolokium :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen pembimbing 1 memberikan revisi terkait penulisan yang dituangkan Applied Theory pada Landasan Teori di proposal tugas akhir</li> <li>2. Diskusi metode penelitian yang akan dipakai yang bersumber dari buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D yang ditulis Sugiyono tahun 2017</li> <li>3. Dosen pembimbing 1 memastikan Jadwal Penelitian yang dibuat peneliti sudah betul dan tepat</li> </ol> 

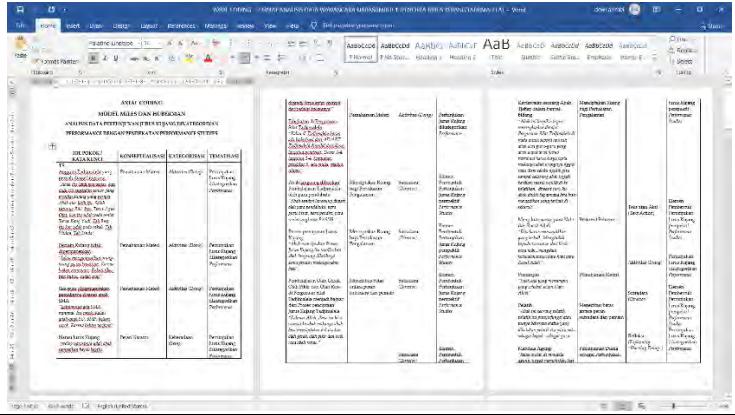
		Membuat bahan presentasi untuk sidang kolokium berupa power point dan video singkat tentang objek penelitian
14	5 Maret 2025	
15	6 Maret 2025	Membuat panduan penjelasan presentasi untuk sidang kolokium berupa power point dan video singkat tentang objek penelitian
16	11 Maret 2025	Melaksanakan Sidang Kolokium pada pukul 10.00 WIB.

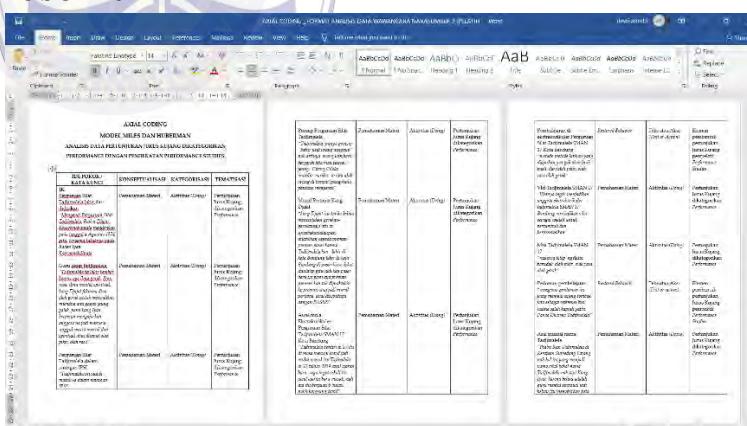
17	21 Maret 2025	<p>Bimbingan 1 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Bab 1 (Pendahuluan) pasca kolokium. Pembimbing meninjau kembali masukan masukan dari kolokium dan memberikan arahan untuk penyempurnaan Bab 1</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Memperbaiki seluruh Bab 1 sesuai dengan masukan kolokium dan arahan revisi sesuai persetujuan pembimbing.</li> </ol> 
18	24 Maret 2025	<p>Bimbingan 1 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Revisi Bab 1 (Pendahuluan) pasca kolokium. Peninjauan penulisan Bab 1 secara menyeluruh, fokus pada koherensi alur berpikir, kejelasan kalimat, dan ketepatan tata bahasa setelah menerima masukan kolokium.</li> <li>2. Tugas Pembimbing: Merevisi penulisan Bab 1, termasuk struktur kalimat, pilihan kata, ejaan, tanda baca, dan konsistensi gaya penulisan sesuai masukan kolokium dan arahan pembimbing.</li> </ol> <p>Catatan/Saran Pembimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan kembali alur transisi antar paragraf di Latar Belakang agar lebih mulus.</li> <li>- Beberapa kalimat masih terlalu panjang dan berbelit, coba sederhanakan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan konsistensi penulisan istilah kunci yang muncul di Bab</li> </ul> <p>3. Tindak Lanjut Mahasiswa: Memperbaiki penulisan seluruh Bab 1 sesuai arahan pembimbing, dengan fokus pada tata bahasa dan gaya penulisan.</p> 
19	30 Maret 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan mengoleksi data Wawancara Narasumber 3 dan studi dokumen terkait</p> 

20	30 Maret s/d 13 April 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Reduksi Data Wawancara Narasumber 3 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 
21	3 April 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan mengoleksi Data Wawancara Semi terstruktur kepada Narasumber 1 sebagai kreator pelestari praktisi "Jurus Kujang" melalui telepon WhatsApp dan studi dokumen terkait</p> 

22	5 s/d 13 April 2025	<p>Proses penelitian lanjut dengan melakukan Reduksi Data Wawancara Narasumber 1 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 
23	10 April 2025	<p>Bimbingan 2 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi Bab 1 dan penyerahan draf Bab 2 (Tinjauan Umum). Pembimbing memeriksa kembali Bab 1 yang sudah direvisi, memastikan tidak ada lagi catatan signifikan. Kemudian, pembimbing memberikan arahan awal terkait substansi dan struktur Bab 2, serta memastikan keterkaitan dengan Bab 1.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Menyelesaikan revisi Bab 1 dan mulai menyusun Bab 2 berdasarkan arahan.</li> </ol> 

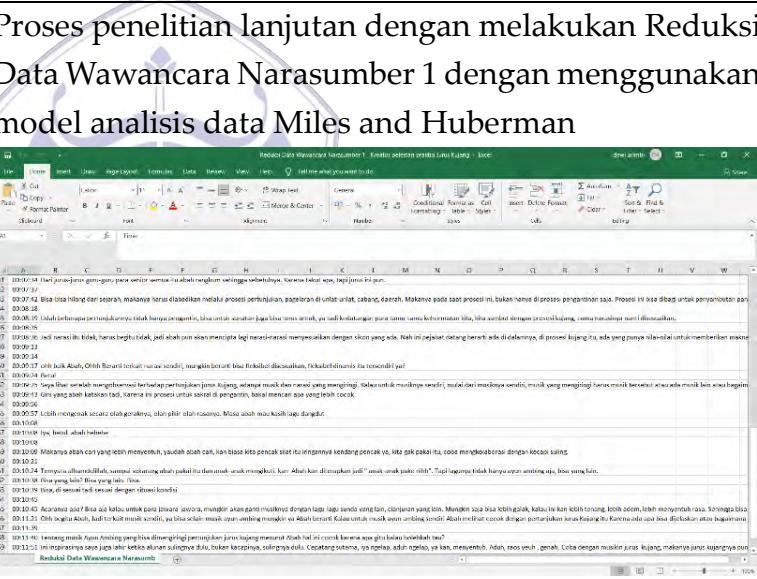
24	13 s/d 16 April 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Penyajian Data berupa teks naratif, tabel dan gambar dari data Wawancara Narasumber 1 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 
25	14 April 2025	<p>Bimbingan 2 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi penulisan Bab 1 dan penyerahan draf Bab 2 (Tinjauan Umum). Pembimbing memeriksa kembali kualitas penulisan Bab 1 yang sudah direvisi dan memberikan arahan awal terkait struktur penulisan dan kejelasan penyampaian informasi di Bab 2.</li> <li>2. Tugas Pembimbing: Memeriksa kembali Bab 1 dari sisi penulisan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan. Untuk Bab 2, memberikan arahan awal terkait format penulisan sub-bab, cara sitasi, dan kejelasan definisi istilah.</li> </ol> <p>Catatan/Saran Pembimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 1 sudah lebih baik, namun pastikan penomoran sub-bab sudah tepat.</li> <li>- Di Bab 2, perhatikan cara mensitasi, periksa kembali.</li> <li>- Pastikan penjelasan teori di Bab 2 mudah dipahami dan tidak terlalu teknis.</li> </ul>

		<p>3. Tindak Lanjut Mahasiswa: Menyelesaikan revisi penulisan Bab 1 dan mulai menyusun Bab 2 dengan memperhatikan arahan penulisan dari pembimbing.</p> 
26	14 s/d 16 April 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Penyajian Data berupa teks naratif, tabel dan gambar serta penarikan kesimpulan Wawancara Narasumber 3 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 

		Bimbingan 3 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Revisi Bab 2 (Tinjauan Umum). Pembimbing meninjau draf Bab 2, memberikan koreksi dan masukan terkait kedalaman teori, relevansi konsep, dan kelengkapan tinjauan umum.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Memperbaiki Bab 2 sesuai dengan revisi dari pembimbing</li> </ol>
27	21 April 2025	
28	25 April 2025	Bimbingan 3 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Revisi penulisan Bab 2 (Tinjauan Umum). Pembimbing meninjau draf Bab 2, fokus pada gaya bahasa, ketepatan diksi, dan koherensi antar paragraf dalam menjelaskan teori dan konsep.</li> <li>2. Tugas Pembimbing: Memberikan koreksi terkait penggunaan kalimat efektif, menghindari pengulangan kata, dan memastikan transisi ide yang logis di Bab 2.</li> </ol> <p>Catatan/Saran Pembimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa bagian di Bab 2 yang bahasanya terasa kurang formal, perlu disesuaikan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan semua kutipan di Bab 2 sudah disertai sumber yang benar dan konsisten formatnya.</li> </ul> <p>3. Tindak Lanjut Mahasiswa: Memperbaiki penulisan Bab 2.</p> 
29	9 Mei 2025	<p>Bimbingan 4 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi Bab 2 dan penyerahan draf Bab 3 (Hasil dan Pembahasan). Pembimbing memeriksa Bab 2 yang sudah direvisi untuk finalisasi. Kemudian, pembimbing meninjau draf awal Bab 3, memberikan arahan terkait penyajian data, analisis, dan korelasi antara hasil dengan teori di Bab 1 dan 2.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Menyelesaikan revisi Bab 2 dan mulai menyusun Bab 3, fokus pada pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.</li> </ol> 

	30                    16 Mei 2025	<p>Bimbingan 4 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi penulisan Bab 2 dan penyerahan draf Bab 3 (Hasil dan Pembahasan). Pembimbing memastikan penulisan Bab 2 sudah final dan memberikan arahan awal terkait cara penyajian data yang efektif dan penulisan analisis yang jelas di Bab 3.</li> <li>2. Tugas Pembimbing: Memastikan tidak ada lagi catatan penulisan signifikan di Bab 2. Untuk Bab 3, memberikan arahan terkait penulisan tugas akhir profil lokasi, penomoran tabel/gambar, dan gaya bahasa dalam menyajikan hasil penelitian.</li> </ol> <p>Catatan/Saran Pembimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 2 sudah cukup baik, lanjutkan ke Bab 3.</li> <li>- Contoh: Di Bab 3, pastikan setiap tabel dan gambar diberi judul dan nomor yang benar serta penjelasan yang memadai.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tindak Lanjut Mahasiswa: Menyelesaikan revisi penulisan Bab 2 dan mulai menyusun Bab 3 dengan fokus pada cara penyajian data dan penulisan hasil penelitian.</li> </ol> 
--	-----------------------------------	--

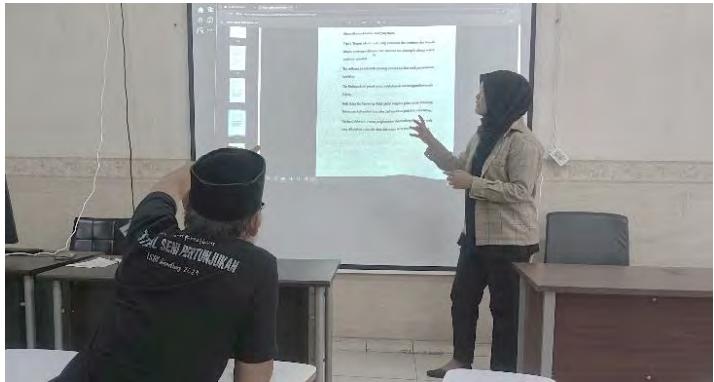
31	22 Mei 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan mengoleksi data Wawancara Semi terstruktur kepada Narasumber 1 sebagai kreator pelestari praktisi "Jurus Kujang" dan studi dokumen terkait</p> 
32	23 s/d 28 Mei 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Reduksi Data Wawancara Narasumber 1 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 

33	28 s/d 29 Mei 2025	<p>Proses penelitian lanjutan dengan melakukan Penyajian Data berupa teks naratif, tabel dan sehingga mendapatkan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari data Wawancara Narasumber 1 dengan menggunakan model analisis data Miles and Huberman</p> 
34	4 Juni 2025	<p>Bimbingan 5 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Revisi Bab 3 (Hasil dan Pembahasan). Pembimbing memeriksa kemajuan Bab 3, memberikan masukan tentang cara menyajikan data secara efektif, memperdalam analisis pembahasan, dan memastikan keterkaitan antar sub-bab.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Melakukan revisi Bab 3, fokus pada penyajian hasil yang lebih rapi dan pembahasan yang lebih komprehensif.</li> </ol> 

		Bimbingan 5 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Materi Bimbingan : Revisi penulisan Bab 3 (Hasil dan Pembahasan). Pembimbing memeriksa penulisan tugas akhir hasil, kualitas analisis, dan konsistensi penggunaan istilah di Bab 3.</li><li>2. Tugas Pembimbing: Memberikan masukan tentang penulisan interpretasi data, cara menghubungkan hasil dengan teori, dan kejelasan narasi di setiap sub-bab.</li></ol> Catatan/Saran Pembimbing: <ul style="list-style-type: none"><li>- Pada bagian Pembahasan, coba perjelas keterkaitan antara hasil temuan dengan tinjauan teori di Bab 2.</li><li>- Memastikan kembali sub-bab 3.2.1 Pembahasan memiliki alur yang logis dan mudah diikuti.</li></ul> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Tindak Lanjut Mahasiswa: Melakukan revisi penulisan Bab 3, fokus pada penyajian hasil yang lebih rapi dan pembahasan yang lebih komprehensif dari segi penulisan.</li></ol>
35	4 Juni 2025	

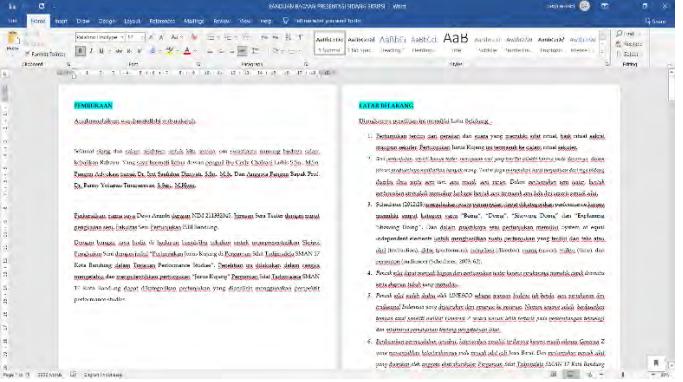
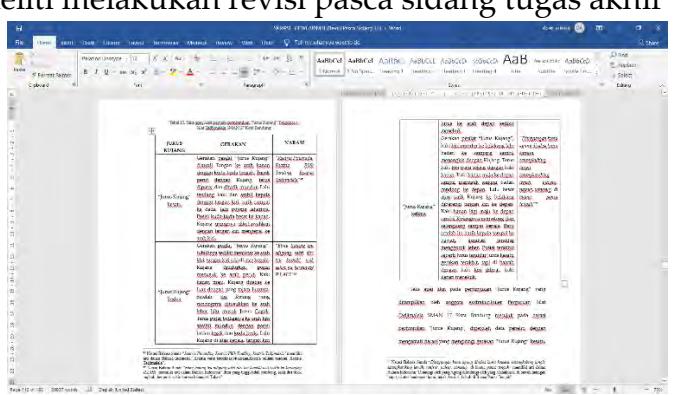
36	4 Juni 2025	<p>Melakukan sesi bimbingan dengan motivator yang ahli di bidangnya yaitu Ibu Dewi Haryaningsih, S.Psi., M.Hum. dengan topik diskusi mengidentifikasi akar masalah yang menyebabkan penundaan dan kecemasan dalam skripsi. Dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan regulasi emosi dan menemukan metode belajar yang lebih sesuai dengan kondisi psikologis saat ini agar proses penelitian berjalan lebih lancar dan terarah.</p> 
37	12 Juni 2025	<p>Bimbingan 6 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi Bab 3 dan penyerahan draf Bab 4 (Penutup). Pembimbing memastikan seluruh revisi Bab 3 sudah sesuai dan tidak ada lagi catatan signifikan. Kemudian, pembimbing mengecek kesimpulan dan saran di Bab 4, memastikan keduanya relevan dengan rumusan masalah dan hasil penelitian.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Memastikan seluruh revisi Bab 3 telah dikerjakan dengan baik dan mulai menyusun Bab 4 (Kesimpulan dan Saran).</li> </ol> 

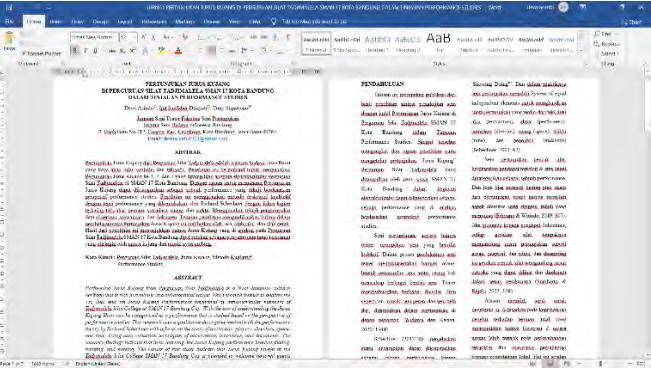
38	13 Juni 2025	<p>Bimbingan 6 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi penulisan Bab 3 dan penyerahan draf Bab 4 (Penutup). Pembimbing memastikan penulisan Bab 3 sudah sesuai standar dan mengecek kejelasan penulisan kesimpulan dan saran di Bab 4.</li> <li>2. Tugas Pembimbing: Memastikan tidak ada lagi catatan penulisan signifikan di Bab 3. Untuk Bab 4, memeriksa ketepatan perumusan kesimpulan agar ringkas dan jelas, serta gaya penulisan saran yang konstruktif dan terarah.</li> </ol> 
39	16 Juni 2025	<p>Bimbingan 7 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Review keseluruhan draf tugas akhir (Bab 1-4). Pembimbing melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap gaya penulisan, tata bahasa, sitasi, konsistensi format, dan alur logika seluruh tugas akhir.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Melakukan koreksi akhir terhadap keseluruhan tugas akhir, termasuk Daftar Pustaka dan Lampiran.</li> </ol> 

40	16 Juni 2025	<p>Bimbingan 7 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Review keseluruhan draf tugas akhir (Bab 1-4). Pembimbing melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap gaya penulisan, tata bahasa, sitasi, konsistensi format, dan alur logika seluruh tugas akhir dari awal hingga akhir. Termasuk juga pemeriksaan Daftar Pustaka dan Lampiran.</li> <li>2. Tugas Pembimbing: Melakukan koreksi terakhir terhadap ejaan, tanda baca, format penulisan kutipan dan Daftar Pustaka, serta kerapian penataan Lampiran. Memastikan semua bagian saling terkait dengan baik secara penulisan.</li> </ol> <p>Catatan/Saran Pembimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Periksa ulang konsistensi penggunaan istilah di seluruh bab.</li> <li>- Pastikan semua sitasi sudah tercantum di Daftar Pustaka dengan format yang benar.</li> <li>- Cek penomoran halaman, daftar gambar, dan daftar tabel agar tidak ada kesalahan.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tindak Lanjut Mahasiswa: Melakukan koreksi akhir terhadap keseluruhan tugas akhir dari aspek penulisan, termasuk Daftar Pustaka dan Lampiran.</li> </ol> 
----	--------------	--

41	20 Juni 2025	<p>Bimbingan 8 dengan Dosen Pembimbing 1 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi tugas akhir dan persetujuan untuk maju Sidang. Pembimbing memberikan persetujuan akhir setelah semua revisi dan koreksi telah dilakukan dengan sempurna. Pembimbing juga mungkin memberikan arahan terkait persiapan sidang.</li> <li>2. Tugas Mahasiswa: Memastikan semua perbaikan sudah dilakukan dan bersiap untuk sidang tugas akhir.</li> </ol> 
42	20 Juni 2025	<p>Bimbingan 8 dengan Dosen Pembimbing 2 untuk persiapan sidang tugas akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Bimbingan: Finalisasi tugas akhir dan persetujuan untuk maju Sidang. Pembimbing memberikan persetujuan akhir setelah memastikan semua revisi dan koreksi penulisan telah dilakukan dengan sempurna di seluruh bagian tugas akhir. Pembimbing memeriksa kembali penulisan tugas akhir secara keseluruhan, memastikan tidak ada lagi kesalahan fatal dalam tata bahasa, format, dan konsistensi.</li> </ol> <p>Catatan/Saran Pembimbing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas akhir sudah rapih</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertahankan kualitas penulisan ini saat sidang nanti.</li> <li>- Persiapkan bahan materi untuk sidang tugas akhir</li> </ul> <p>2. Tugas Mahasiswa: Menyiapkan bahan materi untuk presentasi sidang tugas akhir berupa power point dan video singkat serta membuat panduan presentasi sidang tugas akhir.</p> 
43	22 Juni 2025	<p>Membuat bahan presentasi untuk sidang tugas akhir berupa power point dan video singkat tentang objek penelitian</p> 

44	24 Juni 2025	<p>Membuat panduan penjelasan presentasi untuk sidang tugas akhir berupa power point dan video singkat tentang objek penelitian</p> 
45	8 Juli 2025	<p>Melaksanakan Ujian Sidang Tugas Akhir pada pukul 13.10 WIB.</p> 
46	13 s/d 22 Juli 2025	<p>Peneliti melakukan revisi pasca sidang tugas akhir</p> 

47	23 s/d 31 Juli 2025	<p>Pembuatan Jurnal sebagai publikasi hasil penelitian tugas akhir dengan judul "Pertunjukan Jurus Kujang di Perguruan Silat Tadjimalela SMAN 17 Kota Bandung dalam Tinjauan Performance Studies"</p> 
----	---------------------	--



## CURRICULUM VITAE



Nama : Dewi Arimbi  
 Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 12 Maret 2003

### **Riwayat Pendidikan :**

- SMAN 17 Bandung Jurusan MIPA 2018 - 2021
- Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Prodi Seni Teater 2021 - 2025.

### **Pengalaman dan Prestasi :**

- Duta Puisi Esai Jawa Barat tahun 2024 – 2025.
- Terpilih sebagai mahasiswa Berprestasi Bidang Akademik dalam rangka Geliat Nalar dan Kreativitas Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung 2024
- Guru Program P5 Kurikulum Merdeka SMAN 7 Kota Bandung.
- Relawan KIP-Kuliah 2024 tingkat Nasional dari Pemuda Belajar Merdeka di SMAN 17 Kota Bandung.
- MBKM Mandiri Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2024 "Mandiri Gotong Royong Membangun Desa Tipe 4" yang berlokasi di Desa Cisarua Sumedang.
- Juara 3 Lomba melukis berbantuan Artificial Intelligence dalam rangka memperingati Sumpah Pemuda 2024
- Ketua Penelitian Kreativitas Mahasiswa SIMBELMAWA KEMENDIKBUD 2024.
- Narasumber pada kegiatan Workshop Program Kreativitas Mahasiswa 2024 ISBI Bandung.
- Perwakilan mahasiswa ISBI Bandung saat Konferensi Internasional Generasi Emas ASEAN 2024 di Gedung Merdeka Bandung.

- Ketua Penelitian Kreativitas Mahasiswa SIMBELMAWA KEMENDIKBUD 2023 lolos pendanaan.
- Program Penelitian Peningkatan Kompetensi Dosen yang dilakukan secara Internal ISBI Bandung 2023.
- Program DIPA ISBI Bandung 2023 pada Bidang Penelitian Inovasi Mahasiswa.
- Program DIPA ISBI Bandung 2023 pada Bidang Pengabdian Masyarakat.
- Mengikuti berbagai lomba Esai dan karya tulis ilmiah (LKTI).
- Terbit Jurnal "Teknik Bantingan pada Perguruan Silat Tadjimalela" di Cerano Seni.
- Terbit Jurnal "Pertunjukan Tari Piring Kumun Sebagai Representasi Sosiologi Gender dan Upaya Pelestarian Adat Budaya Kerinci" di Jurnal Sendratasik.
- Terbit Jurnal "Analysis Of Verbal And Nonverbal Communication Methods In The Cast Of The Character Antigone Performance Of Sophocles' Play Antigone" di Creativity And Research Theatre Journal.
- Terbit Buku dengan judul "Dari Bulan di Pangkuan Ibu hingga tanah tanpa nama" dengan ISBN: 978-1-966391-22-7 yang diterbitkan oleh OM Institute.
- Terbit Buku dengan judul "Selembar Syal di Fly Over" ISBN: 978-1-966391-07-4 yang diterbitkan oleh Cerah Budaya International, LLC.
- Terbit buku dengan judul "Kesaksian Zaman Kumpulan 65 Puisi Esai" ISBN:978-1-966391-31-9 yang diterbitkan oleh Cerah Budaya International, LLC.
- Terbit buku dengan judul "Nasionalisme di Era Algoritma " ISBN 978-1-966391-29-6 yang diterbitkan oleh Cerah Budaya International, LLC.
- Terbit puisi esai mini dengan judul "Opera Bebek Minggat" di website Gol A Gong Duta Baca Indonesia 2021-2025 <https://golagongkreatif.com/2025/01/22/opera-bebek-minggat/>.
- Terbit puisi esai mini dengan judul "Selembar Syal di Tanah tak bertuan" di website Gol A Gong Duta Baca Indonesia 2021-2025 <https://golagongkreatif.com/2025/06/04/puisi-esai-gen-z-selembar-syal-di-tanah-tak-bertuan-karya-dewi-arimbi/>.